

***BODY SHAMING* DALAM AL-QUR'AN  
{ANALISIS PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DALAM  
TAFSIR *AL-MUNIR* TERHADAP Q.S. AL-HUJURAT 11 DAN  
AN-NISA 148}**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

***BODY SHAMING* DALAM AL-QUR'AN  
{ANALISIS PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DALAM  
TAFSIR *AL-MUNIR* TERHADAP Q.S. AL-HUJURAT 11 DAN  
AN-NISA 148}**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabilatul Khusna

NIM : 3119104

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**BODY SHAMING DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-MUNIR TERHADAP Q.S. AL-HUJURAT 11 DAN AN-NISA 148)**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



**Nabilatul Khusna**  
**NIM. 3119104**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A**

**Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nabilatul Khusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nabilatul Khusna

NIM : 3119104

Judul : **BODY SHAMING DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS  
PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DALAM TAFSIR AL-  
MUN'R TERHADAP QS. AL-HUJURAT 11 DAN AN-NISA 148)**

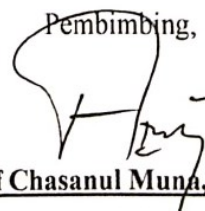
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Pembimbing,



**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A**

**NIP. 197906072003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NABILATUL KHUSNA**  
NIM : **3119104**  
Judul Skripsi : **BODY SHAMING DALAM AL-QUR'AN {ANALISIS  
PENAFSIRAN WAHBAH ZUHAILI DALAM TAFSIR  
AL-MUNIR TERHADAP QS. AL-HUJURAT 11 DAN AN-  
NISA 148}**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama  
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Dr. Agus Fakhri, M.S.I**  
NIP. 197701232003121001

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
NIP. 197010052003121001

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

### 1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)



16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	هـ	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

### 4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا = *rabbānā*

البر = *al-birr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*



Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

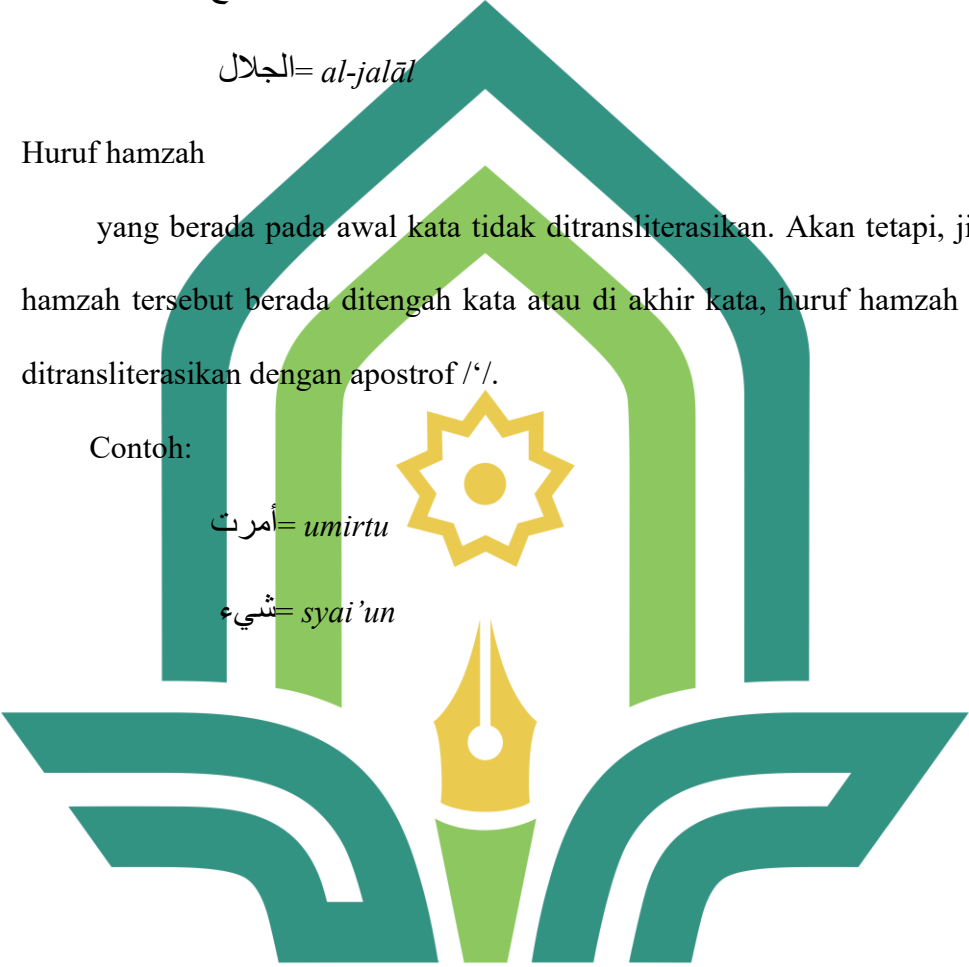
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalāl*

#### 6. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  


Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt. dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillahillāhi rabbi al-ālamīn* atas segala anugrah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang selalu memberikan banyak kenikmatan seperti kesehatan, kelancaran, kekuatan dan lain-lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Keluarga tercinta, Ibu Mahmudah yang selalu mendedikasikan dirinya untuk memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, baik memberikan dalam bentuk materi, nasehat, saran, mendoakan dengan sepenuh hati. Tak lupa kakak-kakakku yang bernama M. Mas'ud, A. Mu'tashom, M. Sabiq Naja, Mustadiroh, Faizatun Ni'mah, Nailatun Nadiyah dan Nur Saidah yang selalu mendukung penulis untuk semangat kuliah dan menyelesaikan skripsi. Serta tak lupa keponakan-keponakan penulis yang tingkahnya bisa menghibur penulis dalam keadaan apapun. Semoga mereka diberikan kesehatan, panjang umur dan kelancaran disetiap urusan.
3. Guru-guru penulis yakni KH. Abdul Halim Fadlun, Kyai Ahmad Kafabihi yang selalu memberikan nasihat, contoh yang baik kepada santri-santrinya. Segenap Guru MSI Hifal, MTs IN Banyurip Ageng, MA Salafiyah Simbang Kulon, TPQ Al-Burhan yang selalu mengajarkan banyak hal baik dari segi akademik, non akademik dan ilmu kehidupan. Semoga mereka diberikan kesehatan,

panjang umur agar terus menebar manfaat kepada murid-muridnya dan orang-orang di sekitarnya.

4. Teman-teman terdekat seperti Azizah, Hani Amrina Rosyada, Khoirunnisa, Bagus Purwo Nugroho, yang sudah berkenan membantu, memberikan saran-saran yang mendukung selama mengerjakan skripsi. Tak lupa kepada kakak tingkat angkatan 17 & 18 yang bersedia untuk ditanya banyak hal.
5. Teman-teman “Umbrus Qasidah” yang selalu mendukung dari awal sebelum perkuliahan pertama hingga saat ini.
6. Teman-teman seperjuangan IAT 2019
7. Seluruh teman-teman UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Para pembaca yang budiman.



## MOTTO

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Tidak beriman salah seorang di antara kamu hingga ia mencintai saudaranya  
sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri.

(HR. Bukhori dan Muslim).



## ABSTRAK

Khusna, Nabilatul. 2023. “*Body Shaming* Dalam Al-Qur`an (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir *Al-Munir* Terhadap Q.S. Al-Hujurat: 11 dan An-Nisa 148)” Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.A.

**Kata Kunci: Body Shaming, Wahbah Zuhaili,**

Body shaming merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dengan melontarkan kata-kata buruk atau mengomentari fisik seperti berat badan, ukuran tubuh dan penampilan diri sendiri maupun orang lain. Dimana komentar tersebut dapat mengakibatkan individu menarik diri lingkungan disebabkan mendapat ancaman, pengalaman buruk dan penolakan social. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Hujurat 11 dan An-Nisa 148.

Penelitian ini dibuat untuk memahami rumusan masalah: 1) Bagaimana Penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Q.S. Al-Hujurat 11 dan An-Nisa 148?. 2) Bagaimana Kontekstualisasi penafsiran Wahbah Zuhaili pada permasalahan *Body Shaming*?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Q.S. Al-Hujurat 11 dan An-Nisa 148. 2) Untuk mengetahui kontekstualisasi penafsiran Wahbah Zuhaili pada permasalahan *Body Shaming*,

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library reseach*), yaitu melakukan penelitian dengan menghimpun berbagai buku serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dikaji. Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang membahas tentang suatu masalah secara mendalam. Sedangkan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tematik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer berupa Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili dan kedua data sekunder berupa buku-buku, jurnal, artikel yang menunjang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya Q.S. Al-Hujurat ayat 11 menjelaskan bahwa tindakan menghina, mencela dan memanggil dengan julukan yang buruk dilarang. Larangan ini tertuju juga untuk mencela tubuh *body shaming* yang dalam hal ini sering terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya. Sedangkan dalam Q.S. An-Nisa ayat 148 mengatakan bahwasannya Allah memberikan hukuman kepada orang yang membicarakan keburukan secara terang-terangan dan terbuka. Semuanya sama-sama dilarang maka sebaiknya bagi kita untuk menjaga lisan dan perbuatan dalam berinteraksi kepada sesama, serta memahami etika dalam bermasyarakat.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyyah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Skripsi ini telah selesai ditulis dan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih atas segala nasihat, saran, bimbingan dan motivasinya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan masukan kepada penulis selama proses menyusun skripsi hingga selesai.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan memberikan saran serta arahan yang mendukung selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh pihak yang membantu dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kendati penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Akan tetapi, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, 24 Agustus 2023

Penulis



**Nabilatul Khusna**  
**NIM. 3119104**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metodologi penelitian .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II <i>BODY SHAMING</i> DALAM AL-QUR'AN</b> .....	<b>21</b>
A. Pengertian <i>Body Shaming</i> .....	21

B. Aspek-Aspek <i>Body Shaming</i> .....	24
C. Bentuk-Bentuk <i>Body Shaming</i> .....	25
D. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya <i>Body Shaming</i> .....	26
E. Dampak <i>Body Shaming</i> .....	29
F. <i>Body Shaming</i> Dalam Islam .....	34

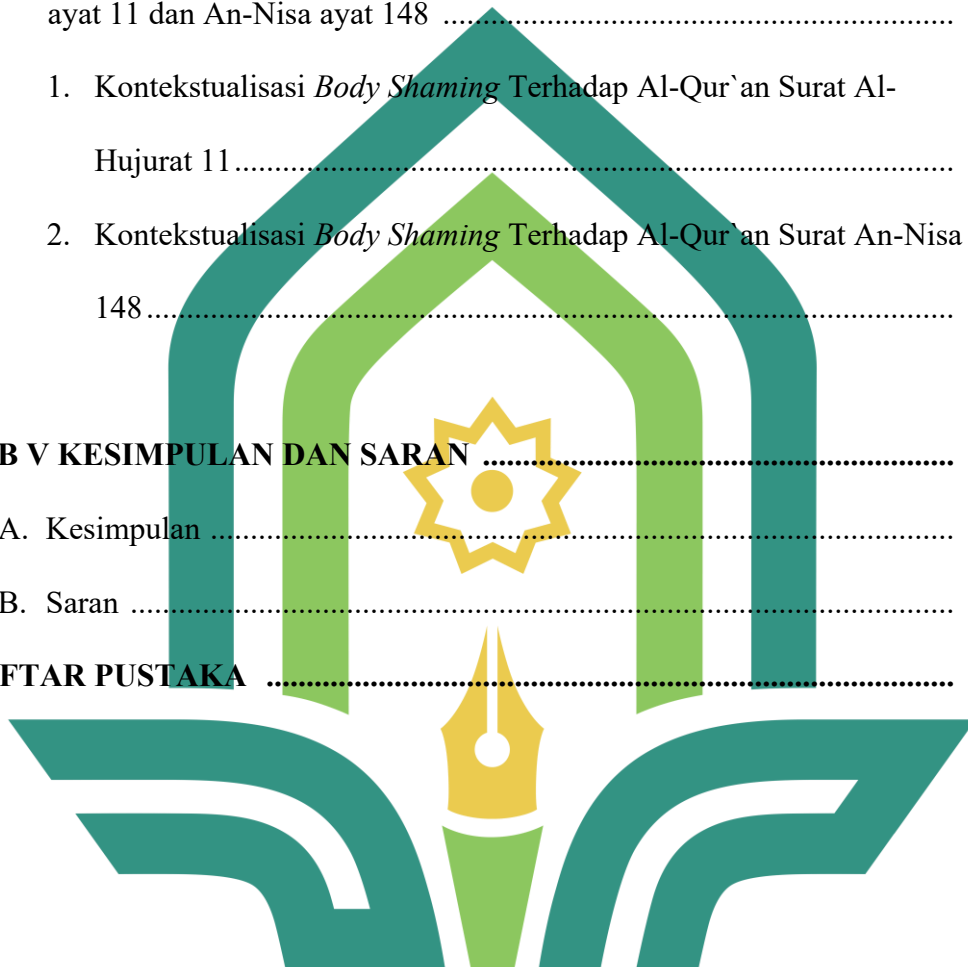
### **BAB III BIOGRAFI WAHBAH ZUHAILI DAN PENAFSIRANNYA**

<b>TERHADAP Q.S. AL-HUJURAT 11 DAN AN-NISA 148</b> .....	<b>47</b>
A. Biografi Wahbah Zuhaili .....	47
1. Riwayat Hidup Wahbah Zuhaili .....	47
2. Karya-Karya Wahbah Zuhaili .....	51
B. Karakteristik Tafsir <i>Al-Munir</i> .....	57
1. Latarbelakang Penulisan .....	57
2. Metode Dan Corak Penulisan .....	60
3. Referensi Penulisan Tafsir <i>Al-Munir</i> .....	64

### **BAB IV PENAFSIRAN DAN ANALISIS KONTEKSTUALISASI *BODY***

<b><i>SHAMING</i> DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI</b> .....	<b>67</b>
A. Penafsiran Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir <i>Al-Munir</i> Terhadap Q.S. Al-Hujurat 11 Dan An-Nisa 148 .....	67
1. Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Q.S. Al-Hujurat 11 .....	67
2. Penafsiran Wahbah Zuhaili Terhadap Q.S. An-Nisa 148 .....	74

B. Analisis <i>Body Shaming</i> Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148 .....	78
1. Analisis <i>Body Shaming</i> Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat 11 .....	78
2. Analisis <i>Body Shaming</i> Dalam Al-Qur'an Surat AN-Nisa 148 .....	81
C. Kontekstualisasi <i>Body Shaming</i> Terhadap Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148 .....	83
1. Kontekstualisasi <i>Body Shaming</i> Terhadap Al-Qur'an Surat Al-Hujurat 11 .....	83
2. Kontekstualisasi <i>Body Shaming</i> Terhadap Al-Qur'an Surat An-Nisa 148 .....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>91</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ketika manusia lahir di dunia, Allah telah memberinya kelebihan dan kekurangan dari berbagai macam segi salah satunya fisik. Setiap manusia menginginkan fisik atau tubuh yang ideal. Seringkali kecantikan atau ketampanan seseorang dilihat dari tubuh yang ramping, tinggi, kulit putih, tidak berjerawat dan tanpa celah. Dari permasalahan tersebut, secara tidak langsung membentuk standar kecantikan atau ketampanan di lingkungan masyarakat. Apabila menemui seseorang secara personal tidak memenuhi kriteria standar kecantikan atau ketampanan yang sudah menjadi ketetapan masyarakat maka akan memunculkan komentar, kritik bahkan menghina secara fisik atau disebut *body shaming*.<sup>1</sup> Akibat dari kritikan tersebut dapat membekas dihati dan membawa luka bagi korban seperti tidak percaya diri (*insecure*), gelisah (*anxiety*), bahkan sampai depresi. Tindakan *body shaming* seperti mengomentari, mengkritik maupun menghina secara fisik sama halnya dengan bullying. Meskipun hanya terucap dari mulut seseorang dan tidak melakukan kontak fisik namun dikategorikan sebagai bullying secara verbal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Arin Maulida Aulana, et al., "Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāṣidi", *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 1, 2021), hlm. 94.

<sup>2</sup> M. Fahmi Azhar, "Perilaku Body Shaming dalam Tinjauan Hadis Nabi: Upaya Spritual Sebagai Langkah Preventif Atas Tindakan Body Shaming", *Diya al-Afkar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 10, No. 1, 2022), hlm. 48-49.

Pelaku *body shaming* kerap kali dilakukan oleh orang terdekat kita berdasarkan riset dari bodypositivity kepada perempuan dengan jumlah 771 pada periode Maret 2022 menunjukkan bahwa 52,4% mengakui pernah mengalami *body shaming* yang berpengaruh bagi mereka dari cara menilai tubuh. 38,7% responden menjawab pengalaman itu berasal dari teman dan 24,8% dari keluarga. Hal ini tentunya menjadi perhatian kita semua untuk selalu menjaga ucapan, perbuatan demi keharmonisan hubungan terhadap sesama manusia.<sup>3</sup>

Salah satu atlet angkat besi berasal dari Indonesia bernama Nurul Akmal atau yang akrab disapa amel, sebelumnya dia mengikuti Olimpiade Tokyo 2020 dan pada hari dimana para atlet Indonesia tiba di Jakarta ada sambutan atlet yang berlangsung di Terminal tiga bandara Soekarno-Hatta. Penyiaran langsung di instagram milik @timindonesiaofficial menayangkan kedatangan para atlet yang datang dari Olimpiade Tokyo. Amel muncul urutan ketiga dan salah seorang yang hadir di acara tersebut tiba-tiba nyeletuk “Yang paling kurus”. Memang amel ini terlihat gemuk dan dengan bentuk tubuh yang dimilikinya ini dia berhasil mewakili Indonesia angkat besi 256 kg (115 Kg Snatch dan 141 Kg Clean and Jerk).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Anna Maria Anggita, “Menurut Survei, Body Shaming Lebih Sering Dilakukan oleh Keluarga dan Teman Dekat, Ini Dampaknya pada Kesehatan Mental”, Parapuan.co, diakses pada tanggal 14 Maret 2023 Pukul 23.10, <https://www.parapuan.co/read/533220955/menurut-survei-body-shaming-lebih-sering-dilakukan-oleh-keluarga-dan-teman-dekat-ini-dampaknya-pada-kesehatan-mental?page=all>

<sup>4</sup> Gloria Setyvani Putri, “Viral Nurul Akmal Alami Body Shaming Sepulang dari Olimpiade, Apa Itu?”, <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/06/120100523/viral->

Seseorang yang mengalami *body shaming* tidak akan melupakan kejadian yang dialaminya, semestinya akan membekas di hati korban. Korban akan merasakan malu dan tidak puas terhadap tubuh yang dimiliki hingga muncul tidak nyaman terhadap dirinya. Di waktu tertentu, seseorang melakukan perlawanan atas *body shaming* yang dialaminya seperti pelengahan, pembelaan diri dan refleksi diri. Pertentangan yang dilakukan menjadi titik balik setelah merasakan *body shaming*. Meskipun begitu, bagi yang pernah merasakan *body shaming* akhirnya melangsungkan *body positivity*, yang mana proses yang memakan waktu, proses secara berkelanjutan dan tidak berakhir. Setiap orang merasa telah menanggapi *body shaming* agar dapat menghindari *body shaming* itu kembali. Akan tetapi, proses dalam melakukan *body positivity* tidak dapat selesai begitu saja walaupun sudah dengan berbagai cara melakukan perlawanan maupun perubahan dalam diri.<sup>5</sup>

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang larangan menghina dan hukuman bagi orang yang melakukannya terdapat dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا  
 نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا  
 بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
 الظَّالِمُونَ ۝ ۱۱

[nurul-akmal-alami-body-shaming-sepulang-dari-olimpiade-apa-itu?page=all](https://www.nurul-akmal-alami-body-shaming-sepulang-dari-olimpiade-apa-itu?page=all). (Sabtu, 24 Desember 2022,00.03)

<sup>5</sup> Tri Fajarani Fauzia dan Lintang Ratri Rahmiaji, "Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan", *Interaksi Online*, Vol. 7, No. 3, 2019, hlm. 8-9.

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.



Ayat diatas menerangkan larangan menghina, mengolok-olok, mengejek dan merendahkan orang lain khususnya kepada orang yang beriman. Dalam larangan ini terlihat bahwa orang-orang yang suka mencari kesalahan dan kekhilafan orang lain, niscaya lupa dengan kesalahan yang ada pada dirinya sendiri. Nabi Muhammad saw. mengingatkan bahwa, “kesombongan itu ialah menolak kebenaran dan memandang rendah manusia.”<sup>6</sup> Dalam tafsir *al-Munir* Wahbah Zuhaili menerangkan bahwa seorang muslim dilarang untuk menghina, merendahkan orang lain baik laki-laki maupun perempuan siapa tahu yang dihina lebih baik dari yang menghina. Juga dalam ayat ini dijelaskan untuk tidak mencela, mengolok-olok dengan ucapan maupun isyarat dikarenakan ketika seorang mencela orang lain maka sama halnya dengan mencela dirinya sendiri. Dan akhir dari ayat ini menjelaskan bahwa untuk tidak memanggil orang lain dengan julukan yang tidak disukai.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sindy Kartika Sari, *Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an*, *Academic Journal Of Islamic Principles and Philosophy*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 66.

<sup>7</sup> Wahbah Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2018), hlm. 479-481.



Adapun ayat yang akan digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi dua, yaitu ayat utama dan ayat pendukung. Ayat utamanya adalah Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148. Penulis menggunakan kedua ayat menjadi ayat utama dikarenakan secara keseluruhan mengandung penafsiran yang berhubungan dengan fenomena *body shaming* yang terjadi di zaman sekarang. Adapun ayat pendukungnya yaitu, Q.S. At-Tin 4, Q.S. Ar-Rum 22, Q.S. Al-Isra 23 dan 40-41, Q.S. An-Nisa 9, 36 dan 63, Q.S. Thaha 44. Selain itu, penulis menggunakan ayat-ayat di atas sebagai pelengkap dalam menguraikan ayat-ayat yang berkaitan dengan *body shaming* seperti halnya cara manusia dalam berkomunikasi dengan sesama dan sebagainya. Pendapat tafsir yang akan diteliti adalah pendapat Wahbah Zuhaili. Wahbah Zuhaili merupakan salah satu mufassir yang menulis tafsirnya lengkap 30 juz, menyajikan kajian yang komprehensif dan factual serta memasukkan pendapat para ulama klasik dan kontemporer sehingga tafsir ini berkolaborasi bermacam-macam kajian keislaman dari ranah yang berbeda demi mengembangkan Islam yang integratif dan menyeluruh.<sup>8</sup> Selain itu, penafsiran beliau sangat erat kaitannya dengan kehidupan social sehingga dapat menjadikan tafsir ini sebagai solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di kehidupan masyarakat. Dari sini penulis merasa pembahasan mengenai *body shaming* ini bisa dianalisis melalui pemikiran dan penafsiran beliau.

---

<sup>8</sup> Andy Hariyono, Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab al-Munir, *Jurnal al-Dirayah*, Vol. 01, No. 1, 2018, hlm. 22.

Sebenarnya *body shaming* telah banyak diteliti, namun sampai saat ini penulis merasa penelitian ini masih relevan dengan zaman sekarang mengingat *body shaming* ini terjadi di mana-mana baik di dunia sekolah, kerja, media social dan masih banyak lagi. Disisi lain, banyak peneliti yang fokus menjelaskan *body shaming* di Q.S. Al-Hujurat ayat 11, Yusuf 4-10 padahal di ayat lain ada yang masih erat kaitannya dengan *body shaming*. Hal tersebut menguatkan penulis untuk tetap melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an dan Tafsir *al-Munir* sebagai acuan penulis dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148?
2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran Wahbah Zuhaili pada permasalahan *body shaming*?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148.
2. Untuk mengetahui kontekstualisasi penafsiran Wahbah Zuhaili terhadap permasalahan *body shaming*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi kelengkapan dan dalam upaya mengkaji penjelasan mengenai *body shaming* dan penafsirannya dalam Al-Qur'an.

### 2. Manfaat Praktis

Dalam tatanan praktis penelitian ini diharapkan memberi satu pedoman bagi umat Islam di era modern yang sering melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, diharapkan menambah wawasan keislaman dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tema ini.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Relevan Terdahulu

Berdasarkan dari hasil penelusuran kepustakaan yang berkaitan dengan tema *Body Shaming*, peneliti menjumpai karya-karya yang memiliki keterkaitan dengan tema tersebut, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Auwalul Makhfudhoh yang berjudul "*Body Shaming* Perspektif Tahir Ibnu 'Ashur (Studi Analisis Qur'an Surat Al-Hujurat {49}:11 dalam Kitab *At-Tahrir Wa At-Tanwīr*)"

dari UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Dalam penelitian ini dijelaskan tentang *body shaming* dengan menggunakan satu ayat yakni Q.S. Al-hujurat ayat 11 yang ditafsirkan melalui kitab Tafsir karya Ibnu

‘Ashur serta menjelaskan larangan melakukan bullying secara verbal disertai dengan etika berkomunikasi dengan manusia baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Wahdina yang berjudul “*Body Shaming* Dalam Al-Qur`an Surah Al-Hujurat Ayat 11 (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)” dari UIN Sumatera Utara Medan tahun 2022. Penelitian ini menjelaskan tentang *body shaming*, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak ketika manusia hidup di masyarakat serta penafsiran Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis oleh Sumiati dan Danial yang berjudul “*Bullying* Dalam Penafsiran Q.S. Al-Hujurat [49]:11 Perspektif *Ma`na-Cum-Magza*” tahun 2022. Dalam penelitian ini memfokuskan 1 ayat tersebut yaitu Q.S. Al-hujurat 11 yang dijabarkan perspektif dari masa klasik hingga kontemporer. Selain itu, diuraikan dengan *Makna Cum Maghza* dengan melalui tahapan-tahapan tertentu dan pemaknaan bullying di era kontemporer.

*Keempat*, Jurnal yang ditulis oleh Arin Maulida Aulana, Nunik Alviatul Arizki dan Muhammad Mundzir yang berjudul “*Body Shaming* dalam Al-Qur`an Perspektif Tafsir Maqāṣidi” tahun 2021. Yang mana dalam penelitian tersebut menguraikan *body shaming* yang terjadi pada masa Nabi hingga saat ini, larangan tindakan *body shaming* yang secara khusus satu ayat yaitu Q.S. Al-Hujurat 11, uraian untuk berkata baik, serta penafsiran dan kontekstualisasinya menggunakan Tafsir Maqasidi.

*Kelima*, Jurnal yang ditulis oleh Dewi Umaroh dan Samsul Bahri yang berjudul “*Body Shaming* dalam Perspektif Hadis: Kajian atas Fenomena Tayangan Komedi di Layar Televisi” tahun 2021. Dalam jurnal tersebut membahas tentang *body shaming* yang terjadi pada komedi yang tayang di televisi, menguraikan hadis yang menceritakan tentang fisik sahabat Ibnu Mas’ud dan menghina sahabat Shafiyah binti Huyay, batasan-batasan dalam berkomi dan solusinya menggunakan hadis Nabi.

*Keenam*, Skripsi yang ditulis oleh Arini Nur Alfiani yang berjudul “*Bullying* dalam Al-Qur’an (Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Surat Yusuf dari Ayat 4 s/d 10) dari Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2020. Didalamnya mengkaji tentang *bullying* yang dialami oleh Nabi Yusuf, tak lupa mencantumkan ayat lain maupun hadis yang berkaitan dengan *bullying* dan solusinya dalam Al-Qur’an yang spesifik dibahas dalam surat Yusuf ayat 4-10 dengan menggunakan Tafsir Al-Misbah.

Keenam penelitian tersebut, sama-sama membahas mengenai *bullying* atau *body shaming*. Ayat yang digunakan berfokus di Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dan Q.S. Yusuf 4-10 disertai dengan dari sudut pandang islam, Al-Qur’an dari beberapa tafsir seperti Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, dan berdasarkan pada hadis Nabi. Adapun penelitian ini membahas tentang *body shaming* dengan ayat yang diteliti bukan hanya dari Q.S. Hujurat 11 tetapi juga dari Q.S. An-Nisa 148. Selain itu, belum

ada yang meneliti body shaming menggunakan Tafsir *al-Munir* karya Wahbah Zuhaili.

## 2. Kerangka Teori

Kerangka teori menciptakan suatu gambaran atau rencana dalam penelitian yang isinya meliputi penjelasan dari semua hal yang dijadikan bahan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

### a. Body Shaming

*Body shaming* adalah tindakan yang dilakukan seseorang dengan melontarkan kata-kata buruk atau mengomentari fisik seperti berat badan, ukuran tubuh dan penampilan diri sendiri maupun orang lain. Dimana komentar tersebut dapat mengakibatkan individu menarik diri lingkungan disebabkan mendapat ancaman, pengalaman buruk dan penolakan social.<sup>9</sup>

Adapun contoh ungkapan yang termasuk kategori *body shaming* adalah “Coba kamu diet dari sekarang siapa tau lebih sehat dan tidak gampang sakit atau kalau punya badan jangan gemuk-gemuk nanti takutnya terkena penyakit diabetes”. Ungkapan tersebut mungkin bermaksud untuk menyarankan diet agar badan tidak

---

<sup>9</sup> Darul Muqomah, Pengaruh Body Shaming Dan Peer Social Support Terhadap Self Confidence Siswa-Siswi Kelas 3 SMP NU Al-Hikmah PPPI Jeru Tumpang Malang, *Skripsi Sarjana Psikologi* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2022, hlm. 31).

kebanyakan lemak tetapi tanpa disadari bisa membuat seseorang tidak nyaman dengan ucapan tersebut bahkan tidak percaya diri.<sup>10</sup>

*Body shaming* terjadi disebabkan karena adanya standar kecantikan di lingkungan sekitar, membanding-bandingkan fisik yang dapat menimbulkan perasaan rendah diri. Seringkali perempuan menjadi korban *body shaming* dan masyarakatpun lebih kritis memberikan penilaiannya kepada perempuan dibanding laki-laki. Selain itu, pemikiran negative dari orang lain berupa kritikan atau evaluasi menyebabkan seseorang malu terhadap tubuhnya.<sup>11</sup>

Dampak dari tindakan *body shaming* beraneka ragam tergantung kepada pribadi masing-masing. Adapun dampak yang dialami korban seperti ; kurang percaya diri, takut dan menutup diri karena terlalu mengikuti kemauan orang lain, memilih untuk tidak keluar rumah atau menutup diri demi menghindari celaan dari orang lain, perasaannya berubah-ubah bisa sampai frustrasi sehingga campuraduk batin seseorang bahkan bisa berakibat bunuh diri jika tidak kuat menahannya.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fitria Anjelita Sirait, Persepsi Masyarakat Tentang Body Shaming Di Media Sosial, *Skripsi Sarjana Sosial*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019, hlm. 31.

<sup>11</sup> Darul Muqomah, ..... hlm. 35.

<sup>12</sup> Siti Nurjanna, Perundungan Dalam Tafsir Al-Maraghi Telaah Q.S. Al-Hujurat: 49/11, *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Sulawesi Selatan: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021, hlm. 39-40.



## b. Metode Tafsir Tahlili

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode tahlili. Secara umum, Al-Farmawi menyebutkan metode tafsir Al-Qur'an dalam buku *al-Bidayah fi Tafsir al-Mawdu'i* memetakan menjadi empat bagian yaitu tahlili, ijmal, muqaran dan mawdu'i. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode tahlili (analisis). Metode tahlili ialah metode yang menjelaskan makna-makna ayat tersebut baik makna kata atau penjelasan secara umum, susunan kalimatnya, asbab al-nuzulnya serta keterangan yang dikutip dari Nabi, sahabat maupun tabi'in.<sup>13</sup> Metode tahlili merupakan metode tafsir yang mencoba menguraikan ayat Al-Qur'an secara analisis, berbagai aspek yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an seperti aspek asbab nuzul, aspek munasabah, aspek balaghah, aspek hukum dan sebagainya.<sup>14</sup> Mufasir yang memakai metode ini, menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an secara keseluruhan dari awal sampai akhir berdasarkan urutan mushaf yang dijelaskan ayat demi ayat, surat demi surat, makna mufradatya, unsur i'jaz dan balaghahnya. Penafsiran ini juga tidak lupa untuk menggunakan asbab nuzul al-ayat dan munasabah al-ayat.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Salwa, 2021), hlm. 85.

<sup>14</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 18.

<sup>15</sup> Alfatih Suryadilaga, *Metodologi ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hlm. 149.

Langkah-langkah yang ditempuh Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya, sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam satu topik pembahasan dan memberikan judul yang cocok
- 2) Menjelaskan kandungan setiap surat secara global
- 3) Menguraikan aspek kebahasaan
- 4) Memaparkan asbabun nuzul dalam riwayat yang paling shahih
- 5) Menjelaskan ayat-ayat yang ditafsirkan secara detail
- 6) Menetapkan hukum-hukum berdasarkan hasil penafsirannya
- 7) Membicarakan balaghah (retorika) dan i'rab (sintaksis)<sup>16</sup>

Kelebihan dari metode ini, Hasan Hanafi berpendapat bahwa metode tahlili memberikan penjelasan yang maksimal berkaitan dengan lingkungan sosial, linguistik dan sejarah dari teks. Penafsiran ini membantu pembaca untuk memahami mentalitas para mufassir klasik, sumber pengetahuan, situasi historis dan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, penafsiran ini mampu melacak semangat zaman, kondisi seni dan periode sejarah. Dari metode ini telah memberikan sumbangsih yang besar dalam pengembangan tafsir Al-Qur'an yang mana dari sini muncul karya-karya tafsir yang besar. Tidak kalah menarik, metode ini juga menyajikan beberapa hadis atau perkataan sahabat, tabi'in yang berkaitan dengan pokok pembahasan ayat dan

---

<sup>16</sup> Baihaki, Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama, *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. XVI, Nomor I, 2016, hlm. 136-137.

analisa mufassir terkait hal-hal umum yang terjadi sesuai dengan ayat. Penafsiran dengan metode ini juga kaya akan kaidah bahasa Arab sehingga penjelasan dari suatu ayat luas dan mendalam.

Adapun kekurangan dari metode tahlili, menurut M. Quraish Shihab yaitu penjelasan dalam kitab tafsir dengan metode tahlili terkesan bertele-tele karena semua yang ada dibenak mufassir ingin dijelaskan sehingga dapat menyebabkan kejenuhan pembaca. Kemudian penjelasan para mufassir yang sangat teoritis sehingga terkesan bahwa itulah pesan Al-Qur'an yang harus diperhatikan. Selain itu, kurangnya aturan-aturan metodologis yang harus diikuti oleh mufassir dalam menarik dan menjelaskan makna serta kandungan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi kelemahan utama dari metode ini.<sup>17</sup>

### 3. Kerangka Berfikir

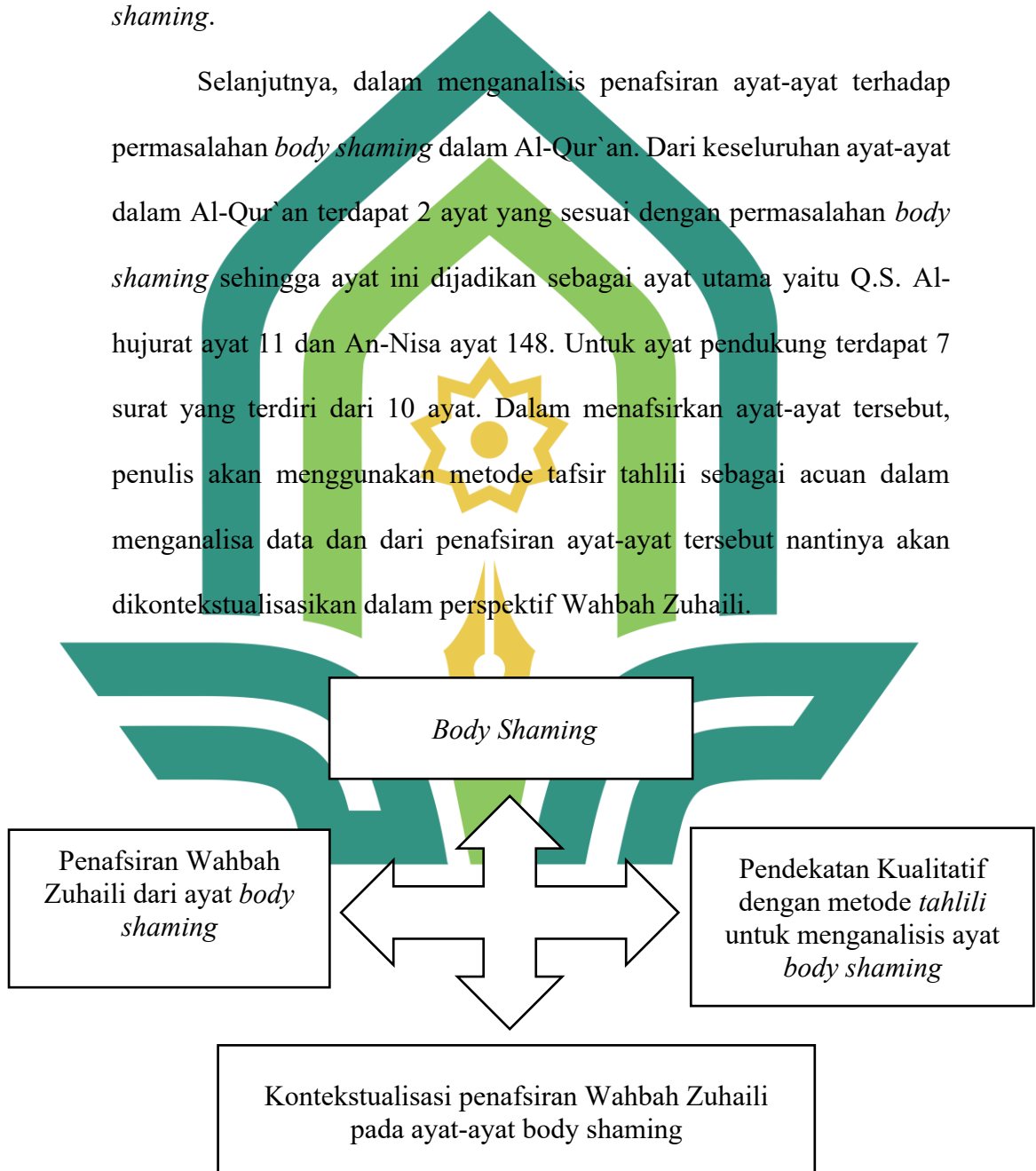
Fenomena *body shaming* sebenarnya telah terjadi sejak lama, dianggap wajar dan sudah biasa. Akan tetapi, tetap menjadi perbincangan menarik untuk dibahas apalagi dalam bidang akademik. Untuk itu, penulis tertarik mengambil fenomena ini untuk dijadikan penelitian dikarenakan masih banyaknya orang-orang yang belum mengetahui ucapan mana yang sebaiknya dilontarkan kepada orang yang ditemui dengan dalih sekedar mengingatkan, memberitahu. Dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai

---

<sup>17</sup> Rosalinda, Tafsir Tahlili: Sebuah Metode Penafsiran Al-Qur'an, (*Hikmah*: Vol. XV, No. 2, 2019), hlm. 190-191.

*body shaming* dalam Islam, yang selebihnya akan dibahas secara lebih luas dengan menggunakan pemikiran dari Prof. Dr. Wahbah Zuhaili. Kajian ini menggunakan metode tahlili, yang di dalamnya menjelaskan makna ayat atau kata, penjelasan umum, struktur kalimat, sebab-sebab turunnya ayat sehingga diharapkan dapat memahami secara keseluruhan mengenai *body shaming*.

Selanjutnya, dalam menganalisis penafsiran ayat-ayat terhadap permasalahan *body shaming* dalam Al-Qur'an. Dari keseluruhan ayat-ayat dalam Al-Qur'an terdapat 2 ayat yang sesuai dengan permasalahan *body shaming* sehingga ayat ini dijadikan sebagai ayat utama yaitu Q.S. Al-hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148. Untuk ayat pendukung terdapat 7 surat yang terdiri dari 10 ayat. Dalam menafsirkan ayat-ayat tersebut, penulis akan menggunakan metode tafsir tahlili sebagai acuan dalam menganalisa data dan dari penafsiran ayat-ayat tersebut nantinya akan dikontekstualisasikan dalam perspektif Wahbah Zuhaili.



## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif mengenai orang melalui tulisan, kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang diamati.<sup>18</sup> Penggunaan metode kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam, suatu data yang memuat makna (data yang sebenarnya).<sup>19</sup> Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pemahaman yang mendalam dan fokus terhadap fenomena sosial yang akan diteliti yaitu dengan mengkaji beberapa ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan *body shaming* dan tercantum dalam kitab tafsir *Al-Munir* karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili.

Penelitian ini bersifat *library research* yaitu penelitian yang berpusat pada pengumpulan data dan buku-buku kepustakaan. Penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan yang bersifat literatur atau kepustakaan serta karya-karya dalam bentuk lain yang berkenaan dengan topik pembahasan *body shaming*. Kajiannya dilakukan dengan menelusuri dan menelaah beberapa literatur. Dengan kata lain, penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam

---

<sup>18</sup> Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 46.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 15.

material yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, penelitian relevan yang sejenis, artikel, catatan serta jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin diselesaikan.<sup>20</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma tafsir kontekstual yaitu pendekatan yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an tidak hanya secara harfiah melainkan ideal moral yang ada dibalik ungkapan literal sehingga dapat memahami pesan moral dalam suatu ayat dan dapat menjawab permasalahan-permasalahan kontemporer.<sup>21</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara.<sup>22</sup>

Adapun sumber data primer yang digunakan adalah Tafsir *Al-Munir* karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang didapatkan melalui perantara seperti buku-buku, artikel, jurnal, yang

<sup>20</sup> Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, (*Natural Science*, Vol. 6, No. 1, 2020), hlm. 44.

<sup>21</sup> Abdul Mustaqim, *Pergeseran Epistemologi Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 98.

<sup>22</sup> Nur Indriantoro, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014), hlm. 146.

berkenaan dengan penelitian ini atau lainnya yang menunjang supaya analisa lebih akurat dan tepat.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, penulis menentukan tema atau judul yang akan diteliti. Setelah itu, menelusuri ayat-ayat yang berkenaan dengan tema yang akan dibahas dan penafsiran mufassir yang akan dikaji sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini merujuk kepada penafsiran Dr. Wahbah Zuhaili dalam Q.S. Al-Hujurat 11 dan An-Nisa 148. Kemudian, mengkontekstualisasikan fakta yang sedang terjadi yang berkaitan dengan judul yang diambil.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi ialah suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian dengan menelusuri data-data yang berkenaan dengan *body shaming* dalam perspektif tafsir *Al-Munir* berupa buku, jurnal, tulisan di internet dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi ini maka akan memperoleh data yang cocok dengan konsep-konsep yang akan diriset.

### 4. Analisis data

Dalam penelitian studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terdapat penelitian menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi menurut Krippendorff ialah suatu teknik penelitian guna menciptakan inferensi-inferensi yang bisa ditiru (*replicable*) dan data yang sah dengan milik konteksnya. Sebagai teknik dalam penelitian, analisis isi memuat langkah-langkah khusus guna pemrosesan data ilmiah. Selain itu,



memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaannya.<sup>23</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyajikan data penelitian dan memperoleh pengetahuan secara komprehensif dalam skripsi ini tersusun lima bab yang membahas tentang *Body Shaming* dalam Perspektif Tafsir *Al-Munir* Karya Wahbah Zuhaili (Analisis Q.S. Al-Hujurat ayat 11 dan An-Nisa ayat 148), diantaranya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi landasan teori yang meliputi penjelasan tentang definisi *body shaming*, bentuk-bentuk, dampak *body shaming*.

Bab ketiga, berisi biografi Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili yang terdiri dari riwayat hidup, pendidikan, karya-karya Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, telaah kitab tafsir *Al-Munir* dan karakteristik tafsir *Al-Munir*.

Bab keempat, berisi tentang ayat-ayat tentang *body shaming* beserta penafsiran dalam Tafsir *Al-Munir*. Selain itu, kontekstualisasinya pada masa sekarang dengan fenomena *body shaming*.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Dalam hal ini kesimpulan bertujuan untuk memahami isi dari pembahasan

---

<sup>23</sup> Alfatih Suryadilaga, .... hlm. 76.

secara ringkas sekaligus saran sebagai hasil dari pemikiran yang membangun untuk perbaikan kedepannya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Wahbah Zuhaili dalam tafsirnya Q.S. Al-Hujurat ayat 11 menjelaskan bahwa tindakan menghina, mencela dan memanggil dengan julukan yang buruk dilarang. Larangan ini tertuju juga untuk mencela tubuh *body shaming* yang dalam hal ini sering terjadi di dunia nyata maupun di dunia maya. Sedangkan dalam Q.S. An-Nisa ayat 148 mengatakan bahwasannya Allah memberikan hukuman kepada orang yang membicarakan keburukan secara terang-terangan dan terbuka.
2. Dalam mengkontekstualisasikan dengan fenomena yang terjadi, melarang melakukan tindakan mencela baik secara langsung atau dunia maya. Larangan ini tertuju juga untuk mencela tubuh seseorang atau *body shaming* yang terjadi langsung tatap muka atau dalam sosial media. Selain itu, perhatikan etika ketika berinteraksi dengan sesama.

#### B. Saran

1. Bagi Penulis dan masyarakat hendaknya menjaga perkataan, perbuatan dan tingkah laku agar tidak melakukan tindakan *body shaming* yang akan menimbulkan efek dari ringan sampai permasalahan yang cukup serius.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melanjutkan penelitian dengan pendekatan, metode dan penafsiran yang berbeda-beda sehingga dapat

melengkapi wawasan keilmuan khususnya dalam pembahasan body shaming.

Demikian pembahasan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari penguasaan materi, penulisan, gaya bahasa dan lainnya. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, Shikhkhatul. 2017. Metode dan Corak Tafsir Al-Wasit Karya Wahbah Zuhaili. *Skripsi Sarjana Agama*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Aiman, Ummul. 2012 . Metode Penafsiran Wahabh Al-Zuhayli: Kajian al-Tafsir al-Munir. *Miqot*, Vol. 36, No. 1.
- Al-Asyhar, Thobib. "Islam Bicara Body Shaming", <https://kemenag.go.id/opini/islam-bicara-body-shaming-wtg4dc>. (Jum'at, 25 Agustus 2023, 01.48)
- Alifi, Muhammad Ihfal. 2019. Metode Istinbat Hukum Wahbah Zuhaili Dalam Perkawinan Beda Agama. *Skripsi Sarjana Hukum*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Jawiy, Rakimin. "9 Jenis Bertutur Kata menurut Al-Qur'an", <https://uninus.ac.id/9-jenis-bertutur-kata-menurut-al-quran/>, (Jum'at, 25 Agustus 2023, 04.05)
- Al-Jawiy, Rakimin. "Khutbah Jumat: 9 Jenis Bertutur Kata menurut Al-Qur'an", <https://islam.nu.or.id/khutbah/khutbah-jumat-bertutur-kata-menurut-al-quran-i979V>. (Jum'at, 25 Agustus 2023, 04.05)
- Anggita, Anna Maria. "Menurut Survei, Body Shaming Lebih Sering Dilakukan oleh Keluarga dan Teman Dekat, Ini Dampaknya pada Kesehatan Mental", <https://www.parapuan.co/read/533220955/menurut-survei-body-shaming-lebih-sering-dilakukan-oleh-keluarga-dan-teman-dekat-ini-dampaknya-pada-kesehatan-mental?page=all>. (Selasa, 14 Maret 2023, 23.10)
- Ariyadi. 2017. Metodologi Istimbath Hukum Prof. Dr. Wahbah az Zuhaili. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Vol. 4, Issue 1.
- As-Suyuthi, Imam. 2014. *Asbabun Nuzul*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Atsila, Resqia Indah dkk. 2021. Perilaku Body Shaming dan Dampak Psikologis Pada Mahasiswa Kota Bogor. *Jurnal Komunikatif*, Vol. 10, No. 1.
- Aulana, Arin Maulida. dkk. 2021. Body Shaming dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqāsiidi. *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 1.

- Azhar, M. Fahmi. 2022. Perilaku Body Shaming Dalam Tinjauan Hadis Nabi: Upaya Spritual Sebagai Langkah Preventif Atas Tindakan Body Shaming. *Diya al-Afkar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 10, No. 1.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 13*. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Tafsir Al-Munir Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani.
- Baihaki. 2016. Studi Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. XVI, Nomor I.
- Cahyani, Riananda Regita. 2018. Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Tingkat Body Shame. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Chasanah, Afif Uswatun. 2020. Pemahaman Body Shaming di Kalangan Siswa SMPN 2 Ngaglik dan SMAN 2 Ngaglik Ditinjau Dalam Perspektif Hukum Islam. *Skripsi Sarjana Hukum*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fauzia, Tri Fajarani, Lintang Ratri Rahmiaji. 2019. Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan. *Interaksi Online*, Vol. 7, No. 3.
- Gufron, Mohammad dan Rahmawati. 2017. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Gusmian, Islah. 2021. *Khazanah Tafsir Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Salwa.
- Hambali, Muhammad. 2019. Sekilas Tentang Tafsir Wahbah Al-Zuhaili. *Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Hadist*, Vol. 2, No.2.
- Hamdi, Saibatul dkk. 2021. Menggaungkan Pendidikan Qawlan Ma'rufa Sebagai Etika Pergaulan Dalam Menyikapi Body Shaming. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 1.
- Hariyono Andy. 2018. Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab al-Munir. *Jurnal al-Dirayah*: Vol. 01, No. 1.
- Hermansyah. 2015. Studi Analisis Terhadap Tafsir Al-Munir Karya Prof. Dr. Wahbah Zuhaili. *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 8, No. 1.
- Hidayat, Wildan. 2023. Modernitas Penafsiran Al-Qur'an (Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili). *Cross-border*, Vol. 6, No.1.

- Iflah, Cut Nurul. 2022. "Gambaran Self Esteem Pada Perempuan Korban Body Shaming (Studi di Sungai Pauh, Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa). *Skripsi Sarjana Sosial*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Indriantoro, Nur Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Islamiyah. 2022. Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Munir. *Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman*, Vol. 5, No. 2.
- Karyanti dan Aminudin. 2019. *Cyberbullying dan Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Khansa. "Body Shaming: Jenis, Dampak dan Cara Menghentikan", <https://www.gramedia.com/best-seller/body-shaming/>. (Senin, 21 Agustus 2023, 14.46)
- Lismijar. 2016. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Hujurat Ayat 11-13. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No. 2.
- Makhfudhoh, Auwalul. 2019. Body Shaming Perspektif Tahir Ibnu 'Ashur (Studi Analisis Qur'an Surat Al-Hujurat {49};11 dalam Kitab At-Tahir Wa At-Tanwir). *Skripsi Sarjana Agama*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Makiyah, Fawa Idul. 2018. Penafsiran Wahbah Zuhaili Tentang Infaq Dalam Tafsir Al-Munir. *Skripsi Sarjana Agama*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Masithoh, Nurul Aidah. 2020. Body Shame pada Mahasiswa Generasi Milenial di Universitas Negeri Semarang. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Universitas Negeri Semarang.
- Muhammadun,. 2017. Pemikiran Hukum Islam Wahbah Zuhaili Dalam Pendekatan Sejarah. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Muhsinin, Nurul. 2021. Body Shaming Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. *Skripsi Sarjana Hukum*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muqomah Darul. 2022. Pengaruh Body Shaming Dan Peer Social Support Terhadap Self Confidence Siswa-Siswi Kelas 3 SMP NU Al-Hikmah PPPI Jeru Tumpang Malang. *Skripsi Sarjana Psikologi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mustaqim, Abdul. 2008. *Pergeseran Epistemologi Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nashih, Isyatami Hidayah. "4 Etika dan Prinsip Bermasyarakat Menurut Tuntunan Islam", <https://mui.or.id/hikmah/31923/4-etika-dan-prinsip-bermasyarakat-menurut-tuntunan-islam/>. (Jum'at, 25 Agustus 2023, 02.46)
- Nurjanna, Siti. 2021. Perundungan Dalam Tafsir Al-Maraghi Telaah Q.S. Al-Hujurat: 49/11. *Skripsi Sarjana Agama*. Institut Agama Islam Negeri Palopo Sulawesi Selatan.
- Oktavia, Winda. "Jangan Asal Bercanda Fisik, Dampak Buruk Bagi Korban Body Shaming", <https://gaya.tempo.co/read/1471975/jangan-asal-bercanda-fisik-dampak-buruk-bagi-korban-body-shaming>. (Senin, 21 Agustus 2023, 14.38)
- Pijar Psikologi. 2022. *Yang Belum Usai*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prastyo, Nova Sandy. 2019. Perbandingan Ijtihad Yusuf Al-Qaradawi Dan Wahbah Zuhaili Tentang Zakat Perusahaan. *Skripsi Sarjana Hukum*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, Gloria Setyvani. "Viral Nurul Akmal Alami Body Shaming Sepulang dari Olimpiade, Apa Itu?", <https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/06/120100523/viral-nurul-akmal-alami-body-shaming-sepulang-dari-olimpiade-apa-itu?page=all>. (Sabtu, 24 Desember 2022, 00.03)
- Ridho, Muhammad. 2018. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Zakat Saham Menurut Yusuf Al-Qardhawi Dan Wahbah Zuhaili. *Skripsi Sarjana Hukum*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rismajyanthi, Ni Gusti Agung Ayu Putu. 2019. Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penghinaan Citra Tubuh (Body Shaming) Menurut Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 9, No. 1.
- Rizal, Fitra. 2019. Wakaf Non Muslim dan Wakaf Uang Menurut Pandangan Wahbah Zuhaili. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 5, No. 2.
- Rohmadani, Zahro Varisna. 2021. Psikoedukasi Untuk Penanganan Body Shaming Remaja. *Jurnal Pustaka Mitra*, Vol. 1, No. 1.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan)*. Bandung: Citapustaka Media.



- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*: Vol. 6, No. 1.
- Sari, Sindy Kartika. 2020. Bullying Dan Solusinya Dalam Al-Qur'an. *Academic Journal Of Islamic Principles and Philosophy*, Vol. 1, No. 1.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an*. Jilid I, Cet. I. Tangerang: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an*. Jilid 4, Cet. I. Tangerang: Lentera Hati.
- Sirait, Fitria Anjelita. 2019. Persepsi Masyarakat Tentang Body Shaming Di Media Sosial. *Skripsi Sarjana Sosial*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukron, Mokhammad. 2018. Tafsir Wahbah Al-Zuhaili Analisis Pendekatan, Metodologi dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami. *Tajdid*, Vol. 2, No. 1.
- Sumarjo. 2011. Ilmu Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Inovasi*, Vol. 8, No. 1.
- Suryadilaga, M. Alfatih. 2010. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Sutanto, Sandra Handayani. "Tips Menghadapi Perlakuan Body Shaming", <https://www.alodokter.com/tips-menghadapi-perlakuan-body-shaming>. (Rabu, 23 Agustus 2023, 00.51)
- Umaroh, Dewi dan Samsul Bahri. 2021. Body Shaming Dalam Perspektif Hadis: Kajian Atas Fenomena Tayangan Komedi di Layar Televisi. *Mashdar: : Jurnal Studi Al-Quran dan Hadis*, Vol. 3, No. 1.
- Wahdina. 2022. Body Shaming Dalam AlQuran Surah Al-Hujurat Ayat 11 (Analisis Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka). *Skripsi Sarjana Agama*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Wahyuningtyas Riska Tri. "Body Shaming", <https://anyflip.com/dlrkk/psip/basic>, (Jum'at, 28 April 2023, 00.22)
- Yunus.Moch.. 2018. Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli. *Humanistika: Jurnal Keislaman*, Vol 4, No. 2.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama : Nabilatul Khusna  
NIM : 3119104  
TTL : Pekalongan, 31 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kradenan Gg 9 Rt 02 Rw 05 Kota Pekalongan

### B. DATA ORANG TUA


Nama Ayah : Abdul Syakur (Alm)  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Mahmudah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kradenan Gg 9 Rt 02 Rw 05 Kota Pekalongan

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI HIFAL 01
2. MTs IN Banyurip Ageng
3. MA Salafiyah Simbang Kulon

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 6 November 2023

  
**NABILATUL KHUSNA**  
**NIM. 3119104**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

### LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nabilatul Khusna  
NIM : 3119104  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 18 Oktober 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



*[Signature]*  
Drs. H. S. Kohar  
NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nabilatul Khusna  
Nim : 3119104  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Body Shaming dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Wahbah Zuhaili dalam Tafsir Al Munir terhadap Qs Al hujurat 11 dan An Nisa 148)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 28 Agustus 2023  
Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Agustus 2023

a.n Dekan,  
Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Misbakhudin, Lc., M.Ag <sup>1</sup>